




Assisting the management of digital library in Tegal Harum Village Denpasar

Denok Lestari✉, Ni Luh Supartini, Ni Made Ayu Sulasmini, I Putu Edy Suardiyana Putra

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar, Indonesia

✉ denoklestari@ipb-intl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.7613>

Abstract

This community service activity under the scheme of applying science and technology for the community is in partnership with the village of Tegal Harum, Denpasar Bali, in the field of digital library management. The Sastra Mahottama Library in Tegal Harum Village, apart from providing conventional services, also provides digital library services through the SIPESAT application (Digital Library Application) in Tegal Harum Village, which makes it easier for people to borrow various types of e-books according to their needs. Problems faced by the library managers are related to the classification and cataloguing of library materials, as well as increasing the capacity of human resources for digital library managers. The implementation using the classical and individual methods lasts for one month at the Tegal Harum village office. Activities consist of situation analysis, training, and evaluation stages. The implications of service activities are the results of the classification and cataloguing of 30% of reading collections as well as increasing knowledge and skills in using digital library applications.

Keywords: *Digital application; e-book; Library; Catalogue*

Pendampingan pengelolaan perpustakaan digital di Desa Tegal Harum Denpasar

Abstrak

Kegiatan pengabdian dengan skema penerapan IPTEK bagi masyarakat ini bermitra dengan Desa Tegal Harum, Denpasar, Bali, dalam bidang pengelolaan perpustakaan digital. Perpustakaan Sastra Mahottama Desa Tegal Harum selain memberikan pelayanan secara konvensional, juga memberikan layanan perpustakaan digital melalui aplikasi SIPESAT (Aplikasi Perpustakaan Digital) Desa Tegal Harum, yang memudahkan masyarakat meminjam berbagai jenis e-book sesuai dengan kebutuhan. Masalah yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan terkait pengklasifikasian dan katalogisasi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan desa, serta peningkatan kapasitas SDM pengelola perpustakaan digital. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode klasikal dan individual berlangsung selama satu bulan di kantor Desa Tegal Harum. Kegiatan terdiri dari tahap analisis situasi, pelatihan, dan evaluasi. Implikasi dari kegiatan pengabdian berupa hasil klasifikasi dan katalogisasi 30% koleksi bacaan serta meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi perpustakaan digital.

Kata Kunci: Aplikasi digital; e-book; Perpustakaan; Katalog

1. Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 mendefinisikan perpustakaan sebagai institusi yang mengelola secara profesional berbagai koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dengan sistem yang baku dalam upaya memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Secara umum, perpustakaan memiliki enam fungsi utama, yaitu: (a) fungsi informasi, yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan cetak, terekam, maupun koleksi lainnya; (b) fungsi pendidikan, yaitu perpustakaan menjadi sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menerapkan tujuan pendidikan; (c) fungsi kebudayaan, yaitu perpustakaan sebagai sarana peningkatan mutu kehidupan dan menumbuhkan budaya literasi; (d) fungsi rekreasi, yaitu perpustakaan sebagai sarana rekreasi dengan bacaan dan hiburan yang positif; (e) fungsi penelitian, yaitu perpustakaan memiliki koleksi referensi untuk menunjang kegiatan penelitian; dan (f) fungsi deposit, yaitu perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan karya-karya para intelektual (Hartono, 2017; Irawan et al., 2022; Rustiarini & Dewi, 2021; Subroto, 2009; Yuadi, 2014).

Perpustakaan kini telah berkembang dari fisik (konvensional) ke akses (digital), sehingga perpustakaan bukan lagi hanya sebatas tempat untuk transaksi sirkulasi peminjaman buku melainkan tempat untuk membuat informasi-informasi baru melalui konsep jaringan komunikasi global (Irhandanyaningsih et al., 2021; Prayitno, 2019). Kumpulan koleksi informasi berupa buku maupun konten yang diubah ke bentuk digital mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat, tepat, dan akurat (Irawan et al., 2022; Prabowo, 2013; Yuadi, 2014). Pustakawan yang dahulu secara manual bertugas menghimpun, mengelola dan melayankan koleksi dalam bentuk tercetak, kini dituntut mengikuti perkembangan teknologi informasi melalui pelatihan digitalisasi kepustakaan (Hartono, 2017; Hutasoit, 2012; Mulyadi, 2016).

Selain itu, perpustakaan dewasa ini tidak hanya dibutuhkan di sekolah atau lembaga pendidikan (Maslim & Adithama, 2019; Maya, 2021), tetapi keberadaannya sudah menjadi sebuah unit penting termasuk di lembaga pemerintahan desa (Irhandanyaningsih et al., 2021; Kurnianingsih et al., 2020). Demi peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat khususnya dalam hal literasi, Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat, membentuk sebuah perpustakaan desa yang diberi nama Perpustakaan Sastra Mahottama Desa Tegal Harum pada tanggal 2 September 2021 ditampilkan pada Gambar 1. Perpustakaan tersebut dibentuk berdasarkan Peraturan Desa Tegal Harum Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Desa dengan harapan dapat menjadi tempat belajar yang akan mendorong seluruh warga Desa Tegal Harum untuk menjadi orang-orang yang dimuliakan dengan ilmu pengetahuan dan menjadi masyarakat yang lebih bermartabat dan lebih maju.

Memahami pentingnya keberadaan Perpustakaan Digital, Perpustakaan Sastra Mahottama Desa Tegal Harum kemudian berinovasi mengembangkan perpustakaan digital berbasis aplikasi SIPESAT (Aplikasi Perpustakaan Digital) yang mempermudah pemustaka dalam mengakses berbagai jenis e-book termasuk dalam mengatur waktu pengembaliannya sesuai dengan kebutuhan secara gratis. Berkat inovasi tersebut, Perpustakaan Sastra Mahottama Desa Tegal Harum berhasil menjuarai Lomba Perpustakaan Desa/Kelurahan pada tahun 2021, yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Daerah Bali dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan

pembiayaan dana APN untuk mendorong peningkatan kualitas dan daya guna perpustakaan desa/kelurahan.



Gambar 1. Perpustakaan Desa di Kantor Desa Tegal Harum

Aplikasi perpustakaan digital Desa Tegal Harum cukup mudah diakses, meskipun koleksi buku yang tersedia masih sangat terbatas. Perpustakaan Sastra Mahottama Desa Tegal Harum telah memiliki lebih dari 1400 judul buku dengan kategori terbanyak berupa novel, yang mana masih dibutuhkannya bahan pustaka yang lebih informatif. Selain terbatasnya jumlah koleksi bahan pustaka, rendahnya kompetensi SDM dari sembilan orang tenaga pengelola perpustakaan digital juga menjadi kendala berkembangnya perpustakaan digital di Desa Tegal Harum. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang berfokus pada pengklasifikasian dan katalogisasi bahan pustaka perpustakaan desa, serta peningkatan kapasitas SDM pengelola perpustakaan digital. Untuk menjawab permasalahan rendahnya kompetensi SDM pengelola perpustakaan digital Desa Tegal Harum, maka solusi yang dirancang adalah dengan memberikan pendampingan pengelolaan bahan pustaka dengan pedoman yang digunakan secara umum.

Guru SDN 9 Tanah Abang pernah mengimplementasikan pelatihan sejenis yaitu sistem perpustakaan digital. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 3 hari dengan tiga tahapan, yaitu wawancara untuk menganalisis situasi dan kebutuhan, merancang tampilan sistem perpustakaan digital dan implementasinya, serta menguji sistem perpustakaan digital yang dirancang. Hasil dari kegiatan tersebut adalah peningkatan keahlian dan pengetahuan para guru tentang pemanfaatan perpustakaan digital sebagai media pembelajaran komputer di sekolah tersebut.

Dengan menggunakan metode *participatory action research* dalam kegiatan pelatihan model operasional sistem perpustakaan digital juga dipraktikkan di SMA 1 Pemalang. Manfaat dari penggunaan sistem perpustakaan digital dirasakan dapat mempermudah ketika menyelesaikan pekerjaan serta pengelolaan data yang terkomputerisasi (Mulyadi, 2016). Dengan demikian, pengguna dapat mengakses informasi secara daring di mana saja dan kapan saja. Selain itu, terdapat juga penelitian yang memberikan pelatihan digitalisasi data perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian buku pada guru dan pegawai perpustakaan sekolah Islam Uluwwul Himmah Medan.

Adapun tujuan kegiatan tersebut adalah untuk memudahkan pegawai sekolah dalam proses mengelola peminjaman dan pengembalian buku menggunakan aplikasi terkomputerisasi yaitu aplikasi perpustakaan berbasis desktop. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra kegiatan yang meliputi pendekatan, perencanaan, dan perancangan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan, meliputi pengarahan, implementasi program pengujian sistem, dan dokumentasi. Dan tahap pasca kegiatan, meliputi evaluasi, produksi, dan *sharing*.

2. Metode

Mitra dalam kegiatan pengabdian penerapan IPTEK bagi masyarakat ini adalah Kantor Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama bulan Mei - Juni 2022 melalui tiga tahapan, yaitu analisis situasi, pelaksanaan dan evaluasi. Realisasi pemecahan masalah dilakukan menggunakan pendekatan klasikal dan pendekatan individual. Pendekatan klasikal dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh narasumber yang diikuti oleh seluruh perangkat Desa Tegal Harum, sedangkan pendekatan individual dilaksanakan selama kegiatan pengelolaan bahan pustaka oleh tim pelaksana dan para staf perpustakaan digital. Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka dari pukul 09.00 sampai dengan 15.00 WITA, bertempat di kantor Desa Tegal Harum Denpasar.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini merupakan pelaksanaan dari program hibah internal di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional dengan skema Penerapan IPTEK bagi Masyarakat (PIM). Program PIM ini bermitra dengan perangkat Desa Tegal Harum dalam bidang pemberdayaan masyarakat.

3.1. Pelatihan pengelolaan bahan pustaka

Kegiatan pengabdian PIM ini sejalan dengan program kerja pemerintah Desa Tegal Harum yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2019-2025 berfokus pada bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat desa, khususnya penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemanfaatan TIK dalam meningkatkan kualitas layanan dan operasional telah membawa perubahan signifikan termasuk di bidang kepastakaan, sebagai dampak positif dari pesatnya arus digitalisasi dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dalam mengakses informasi dengan cepat (Kurnianingsih et al., 2017; Prabowo, 2013).

Tahap pertama dari kegiatan pengabdian ini adalah melakukan analisis situasi dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada Kepala Desa (di Bali disebut Perkebel) dan Sekretaris Desa Tegal Harum yang difasilitasi di kantor desa untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Perpustakaan Sastra Mahottama desa Tegal Harum sebagaimana dipresentasikan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Wawancara dengan Perbekel Desa Tegal Harum

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan inti pengabdian, berupa pelatihan pengelolaan bahan pustaka yang dimulai dari proses klasifikasi, katalogisasi, dan penyusunan bahan pustaka pada Gambar 3. Proses klasifikasi merupakan proses pengelompokan bahan pustaka berdasarkan bibliografi, dan indeks secara sistematis. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar pengguna dapat lebih mudah dalam menelusuri bahan pustaka yang dicari secara cepat dan tepat. Proses selanjutnya adalah katalogisasi yang bertujuan untuk menginventaris bahan pustaka, yaitu melengkapi bahan pustaka dengan label buku, kartu buku beserta kantongnya, dan slip tanggal. Proses terakhir adalah penyusunan bahan pustaka sesuai dengan klasifikasinya di rak perpustakaan. Selama tiga minggu pendampingan, tim pelaksana bersama pengelola perpustakaan berhasil mengklasifikasi dan mengatologisasi 420 judul buku atau 30% judul koleksi di Perpustakaan Sastra Mahottama Tegal Harum.



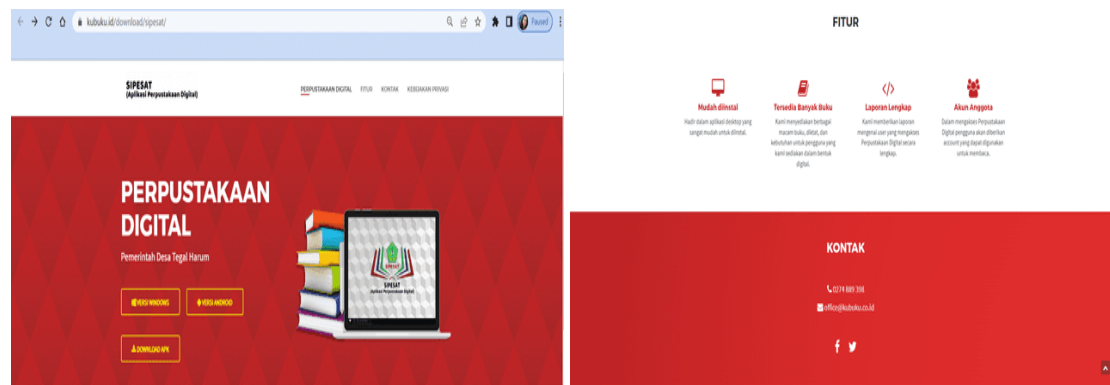
Gambar 3. Pelatihan klasifikasi bahan pustaka

3.2. Pelatihan aplikasi perpustakaan digital

Melalui pelatihan digitalisasi perpustakaan ini, memberikan pemahaman kepada para pengelola tentang tiga aspek utama, yaitu:

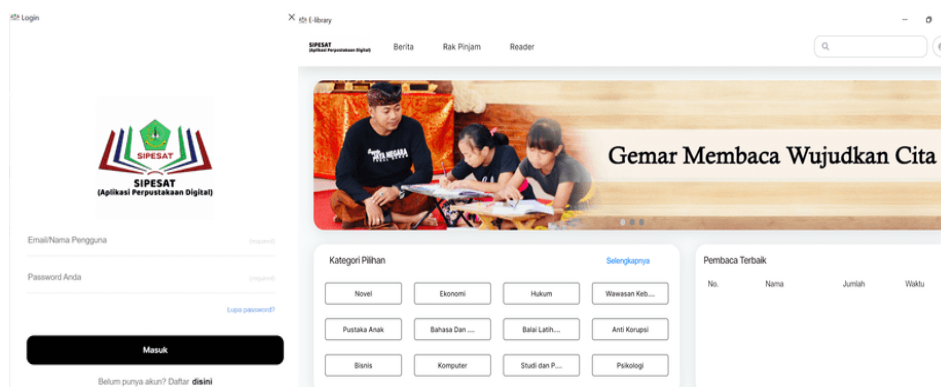
- a. Aspek organisasi yang mencakup lembaga informasi, sumber daya informasi, sumber daya manusia (SDM), manajemen dan anggaran pengembangan perpustakaan digital;
- b. Aspek mekanisme, otomatisasi dan komunikasi informasi yang meliputi infrastruktur teknologi informasi, metadata, sistem informasi, jaringan telekomunikasi, internet dan website; dan
- c. Aspek legalitas yang meliputi etika dalam digitalisasi, transaksi elektronik, hak cipta dan plagiarisme.

Penerapan IPTEK bagi masyarakat di desa Tegal Harum juga memberikan pemahaman dan praktik penggunaan aplikasi perpustakaan digital seperti pada Gambar 4.

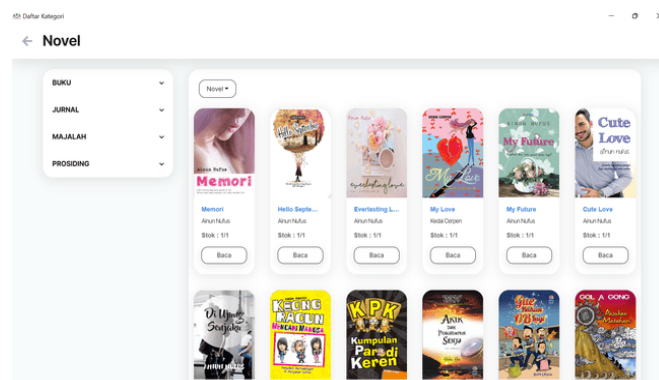


Gambar 4. Pranala untuk mengunduh aplikasi Perpustakaan Digital

Pada laman <https://kubuku.id/download/sipesat/> terdapat pranala yang mengarahkan untuk mengunduh aplikasi perpustakaan digital dalam versi Windows yang bisa diakses melalui komputer/laptop, dan versi android yang memungkinkan diakses menggunakan telepon seluler. Setelah mengunduh dan memasang aplikasi pada laptop/ponsel, pengunjung akan diminta mendaftar atau masuk menggunakan alamat surel. Pada laman beranda ditampilkan kategori/pilihan buku yang ingin dibaca secara daring (Gambar 5). Setelah memilih salah satu menu akan muncul kategori dan judul e-book yang dapat dibuka dan dibaca (Gambar 6). Dengan aplikasi ini, masyarakat dapat meminjam berbagai jenis e-book dan mengatur waktu pengembaliannya sesuai dengan kebutuhan, seperti memiliki perpustakaan dalam genggaman dan dapat membaca buku setiap saat secara gratis.



Gambar 5. Tampilan aplikasi perpustakaan digital



Gambar 6. Koleksi perpustakaan digital

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada perangkat desa dan pengelola perpustakaan di Desa Tegal Harum Denpasar, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelola perpustakaan dalam hal klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka. Pelatihan menggunakan aplikasi perpustakaan digital juga telah memberikan implikasi terhadap pengelolaan perpustakaan digital. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini yaitu keterbatasan durasi waktu pelaksanaan kegiatan. Saran dalam pelaksanaan program pengabdian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kegiatan-kegiatan dalam penggunaan aplikasi perpustakaan digital dengan fitur-fitur tambahan yang akan bermanfaat bagi efisiensi pengelolaan perpustakaan di Desa Tegal Harum.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional atas bantuan pendanaan hibah internal sehingga kegiatan penerapan IPTEK bagi masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Apresiasi dan penghargaan kepada perbekel dan perangkat desa Tegal Harum Denpasar yang telah bersedia bekerja sama sebagai mitra yang sangat aktif dan kooperatif

Daftar Pustaka

- Hartono, H. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 8(1), 75-91. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol8.iss1.art7>
- Hutasoit, H. R. (2012). Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan. *Jurnal Iqra*, 6(2), 52-58. <https://doi.org/10.1021/ac9024818>
- Irawan, D., Suryayusra, Mukti, A. R., Syazili, A., & Marsuki. (2022). Implementasi Sistem dan Pelatihan Pemanfaatan Perpustakaan Digital. *JKMBD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i1.1702>
- Irhandanyaningsih, A., Arifan, F., & Broto, R. T. W. (2021). Digital Library Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Perpustakaan pada Era New Normal di Perpustakaan Flamboyan Pernalang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25-27.
- Kurnianingsih, I., Rosini, & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61-76. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>
- Kurnianingsih, I., Yugaswara, H., Suhaeri, S., Wardiyono, W., & Rosini, R. (2020). PKM Smart Village Melalui Pengelolaan Perpustakaan Desa Rintisan Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Bantarsari Bogor. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 63-74. <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.13981>
- Maslim, M., & Adithama, S. P. (2019). Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Web. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 350-360. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3073>

- Maya, W. R. (2021). Digitalisasi Data Perpustakaan Dalam Proses Peminjaman dan Pengembalian Buku pada Perpustakaan Sekolah Islam 'Uluwwul Himmah Medan. *Abdimas Iptek*, 1(1), 57–61. <https://doi.org/10.53513/abdi.v1i1.3359>
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. NoerFikri.
- Prabowo, T. T. (2013). Mengenal Perpustakaan Digital. *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(1), 108–120.
- Prayitno, D. E. (2019). Perpustakaan Digital Sebagai Information Life Cycle dalam Kehidupan Masyarakat Informasi. *Tibannndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 23–29.
- Rustiarini, N. W., & Dewi, N. K. C. (2021). Penataan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.53860/losari.v3i1.35>
- Subroto, G. (2009). *Perpustakaan Digital*.
- Yuadi, I. (2014). Perpustakaan digital: Paradigma, konsep dan teknologi informasi yang digunakan. *Journal UNAIR*, 4(1), 15–25.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
